

KORELASI ANTARA PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK DENGAN BERMAIN BOLA DI PAUD RAUDATUL MUTTAQIN KECAMATAN PANJI KABUPATEN SITUBONDO TAHUN 2014

Yuyut Priyanto; A.T. Hendrawijaya; dan Deditiani Tri Indrianti
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember (UNEJ)
Email: yuyutpriyanto20@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan merupakan proses pertumbuhan fisik, psikologis, dan sosial yang bersifat relatif sama dan progresif maju sebagai hasil pematangan dan hasil belajar. Perubahan tersebut bermacam-macam tergantung anaknya. Untuk mengetahui perubahan maka harus dilakukan pengamatan intensif pada anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Korelasi Antara Perkembangan Motorik Kasar Anak Dengan Bermain Bola Di PAUD Raudatul Muttaqin Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo tahun Pelajaran 2013 / 2014. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian melakukan analisisnya pada data-data angka dengan metode statistika. Pada penelitian ini menggunakan korelasional yaitu metode hubungan antara variable independen X (*Perkembangan motorik kasar anak*) dan variable dependen Y (*bermain bola*). Waktu penelitian adalah bulan Maret-Juni 2013. Penentuan responden penelitian ini menggunakan penelitian populasi dengan teknik penentuan responden menggunakan teknik purposive. responden penelitian yang diteliti dalam penelitian ini yakni 33 anak PAUD Raudatul Muttaqin Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diperoleh nilai r hitung sebesar 0,327. Nilai ini lebih besar dari pada r tabelnya. Untuk N=33 dengan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,244 sehingga hasilnya signifikan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini berarti "ada korelasi antara Perkembangan motorik kasar anak dengan bermain bola di PAUD Raudatul Muttaqin kecamatan Panji".

Kata Kunci : perkembangan motorik kasar, bermain bola

ABSTRACT

The development is the process of physical growth, psychological, and social relativity of the same and progressive forward as a result of maturation and learning outcomes. The amendment varies his son. To find out the change it must be observed intensive in children. The research objective is to know correlation between gross motor development Children Playing Ball In PAUD Raudatul Muttaqin Panji District Situbondo school year 2013/ 2014. This study using quantitative research that is the study did analysis on the data- numeric data with statistical methods. In this study using the correlation ie methods of the relationship between independent variable X(gross motor development children) and variable dependent Y(play ball). Time research is in March- June 2013. Determination of respondents this study using the study population with techniques determination of respondents using techniques purposive. respondents research studied in this study the 33 PAUD Raudatul Muttaqin Panji District Situbondo. Based on the analysis of the above values obtained r count of 0, 327. This value greater than r table. For N=33 with 95% confidence level of 0, 244 so that the results are significant that is H_0 rejected and H_a received. Based on this study means" there correlation between gross motor development rough children by playing ball in early childhood Raudatul Muttaqin Panji District" .

Key Word : the develoment of children hard gross motor , playing football

PENDAHULUAN

Perkembangan merupakan proses pertumbuhan fisik, psikologis, dan sosial yang bersifat relatif sama dan progresif maju sebagai hasil pematangan dan hasil belajar. Perubahan tersebut bermacam-macam tergantung anaknya. Untuk mengetahui perubahan maka harus

dilakukan pengamatan intensif pada anak. Dalam keadaan seperti ini maka pendidik harus bertindak sebagai pengamat yang sekaligus sebagai pendamping dan pembimbing anak dalam melakukan berbagai kegiatan bermain. Bagi anak, bermain merupakan kegiatan serius tapi mengasikkan melalui aktifitas bermain, berbagai

pekerjaannya terwujud. Dengan demikian anak akan mengembangkan fisik, mental, moral maupun psikologisnya. Bermain tidak hanya menguatkan otot dan koordinasi otot, tetapi juga membuat anak lebih enak tidur dan emosinya tidak meledak-ledak setelah bermain. Tetapi, bila anak terlalu banyak bermain maka akan kelelahan terjadi akan mengurangi efek yang baik dari hasil bermain, bahkan sebaliknya akan membuat anak menjadi agak sulit diatur. Ada beberapa manfaat bermain, yaitu: dapat mendorong imajinasi, menambah daya ingat dan kesempatan bernalar itu sebabnya bermain dapat menjadikan anak menjadikan anak mempunyai kesiapan mental dan mempunyai penyesuaian diri yang baik dalam kehidupannya (Wijaya, 2009:106). Biasanya bermain adalah aktifitas yang dipilih sendiri oleh seorang anak karena menyenangkan. Permainan juga alat bagi anak untuk menjelajahi dunianya, dari yang dia kenali sampai yang tidak dikenali dan dari yang tidak dapat dilakukan hingga yang mampu dilakukan. Jadi, bermain merupakan "jantung" dari keseluruhan aktifitas anak dalam kesehariannya (Noorlaila, 2010: 39).

Menurut Budiarti dalam Noorlaila (2010:37) "menyatakan bahwa bermain adalah suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak, dan bermain adalah suatu kebutuhan yang sudah ada dalam diri anak." Dengan demikian, anak dapat mempelajari berbagai keterampilan dengan senang hati, tanpa merasa dipaksa ataupun terpaksa dalam kegiatan bermain.

Terkait dengan perkembangan motorik, Rusmini (Noorlaila, 2010:37) menyatakan bahwa metode bermain sambil belajar dengan pusat kegiatan, dapat dilakukan dengan mengembangkan permainan kreatif, yang tujuannya untuk mengarahkan anak menemukan potensi, kecerdasan dan kreatifitas. Sebagaimana Rachmawati (2010:48) mengatakan, bahwa bermain adalah metode efektif untuk mengembangkan kreatif anak. Strategi dan pendekatan dapat dilakukan dalam bentuk permainan, sebab pada hakikatnya bermain bagi anak adalah belajar dan bekerja, dan kreatifitas lebih banyak berkaitan dengan bermain dari pada bekerja. Dengan demikian, hal ini akan menjadi sangat penting bila mana guru dan orang tua ikut terlibat aktif dalam bentuk permainan yang dirancang mengembangkan kreatifitas.

Dalam pendidikan anak usia dini (PAUD), terdapat UU RI NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa PAUD merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut. Hal ini identik dengan pendapat Hurlock 2003 yang menyatakan bahwa Play Group merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa anak untuk melakukan beberapa aktifitas yang memberikan kesenangan dan kepuasan pada anak melalui aktifitas yang mereka lakukan sendiri.

Keadaan demikian yang terjadi, maka para orang tua menyekolahkan anaknya di PAUD atau RA (Raudatul Atfal), agar anak-anak mereka dapat belajar dan bermain

untuk merangsang timbulnya kreatifitas dan inovasi anak (profil Pos PAUD). Kegiatan bermain sangat bermanfaat untuk perkembangan anak, khususnya merangsang perkembangan motorik melalui bentuk-bentuk permainan. Untuk itu, para pendidik selalu berupaya untuk mengembangkan motorik mereka, karena jika motorik mereka terus berkembang maka akan merasa senang dalam bermain maupun melakukan semua kegiatan selain bermain, karena perkembangan motorik merupakan salah satu aspek yang sangat mempengaruhi seluruh perkembangan yang lain.

Mengingat kesetaraan PAUD dan Raudatul Muttaqin ini ada banyak permainan kreatif dan edukatif yang bisa dilakukan oleh anak. Diantaranya bermain bola, menyusun bongkar pasang menjadi bentuk sesuatu yang menarik, dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian pada permainan bola. Permainan ini dipilih karena permainan ini efektif, edukatif dan mempunyai nilai lebih pada kesederhanaan, kemudahan memahami aturannya, popularitasnya disetiap kalangan, kemudahan serta proses bermainnya tidak sulit. Alasan lainnya terletak pada Saraf motorik kasarnya lebih jelas terlatih.

Mengingat begitu penting arti bermain bagi anak peneliti merasa tertarik perlu untuk mengkaji masalah ini lebih mendalam. Terutama mengenai "Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Bola". Permainan bola mampu memberikan kemampuan kecakapan dalam perkembangan motorik kasar anak. Karena permainan ini dapat sekaligus menggerakkan seluruh anggota tubuh secara reflek saat bermain bola dan permainan ini ekonomis serta tidak memberatkan pendidik untuk mendidik anak didiknya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk memilih judul dan mengetahui lebih lanjut mengenai "Korelasi antara Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak dengan Bermain Bola Di PAUD Raudatul Muttaqin Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2013/2014"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian melakukan analisisnya pada data-data angka dengan metode statistika. Pada penelitian ini menggunakan korelasional yaitu metode hubungan antara variable independen X (Perkembangan Motorik Kasar Anak) dan variable dependen Y (Bermain Bola). Hubungan yang dicari ini disebut korelasi, alasan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif karena peneliti ingin menghubungkan dua variable yaitu variabel independen dengan variabel dependen. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 3 bulan antara bulan Maret 2013 sampai dengan Juni 2013, dengan perincian 1 bulan persiapan penelitian meliputi penentuan responden penelitian dan pengumpulan data dan sumber data, 1 bulan dilapangan, dan 1 bulan pembuatan laporan. Metode penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan *Penelitian Populasi* yaitu metode yang digunakan apabila peneliti ingin melihat atau meneliti

semua elemen yang ada dalam wilayah atau populasi tersebut. Sedangkan Teknik Penentuan responden menggunakan teknik *Purposive*. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka responden penelitian yang diteliti dalam penelitian ini yakni 33 anak PAUD Raudatul Muttaqin Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. Sumber data dalam penelitian ini didapat dari: 1) Responden: Peserta didik PAUD Raudatul Muttaqin Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo yang berjumlah 33 orang; 2) Informan pendukung: Bunda PAUD Raudatul Muttaqin Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo; 3) Dokumentasi dan 4) kepustakaan. Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu *Korelasi Product Moment*. Dari hasil penelitian ini peneliti menemukan bahwa Korelasi antara perkembangan motorik kasar anak dengan bermain bola di PAUD Raudatul Muttaqin Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo

Untuk mengumpulkan data. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: Metode ceklis, Metode observasi, Metode dokumentasi..

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diperoleh nilai r hitung sebesar 0,327. Nilai ini lebih besar dari pada r tabelnya. Untuk $N=33$ dengan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,244 sehingga hasilnya signifikan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini berarti "ada korelasi antara perkembangan motorik kasar anak dengan bermain bola di PAUD Raudatul Muttaqin kecamatan Panji".

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya untuk $N=33$ dengan taraf kepercayaan 95% dengan r hitung 0,327 pada tabel interpretasi dengan tingkat korelasi **Cukup** untuk menentukan atau menafsirkan tinggi rendahnya hasil perhitungan tingkat korelasi.

Berdasarkan hasil penelitian di PAUD Raudatul Muttaqin kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun 2014 peneliti melihat bahwa perkembangan motorik kasar anak meningkat dengan cara bermain bola. Dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai korelasi antara perkembangan motorik kasar anak yaitu sebagai variabel X dengan bermain bola sebagai variabel Y yang signifikan. Artinya proses perkembangan motorik kasar anak dengan bermain bola yang ada di PAUD Raudatul Muttaqin kecamatan Panji Kabupaten Situbondo sudah cukup maksimal, hal ini terbukti dari analisis data di atas yang menunjukkan nilai korelasi lebih besar dari pada nilai kepercayaan tabelnya. Hal ini selaras dengan pendapat Ahmadi (1997:52) bahwa Semakin baik suatu metode semakin efektif pula dalam pencapaiannya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode statistik menggunakan rumus Korelasi Product Moment nilai r hitung sebesar 0,327. Nilai ini lebih besar dari pada r tabelnya. Untuk $N=33$ dengan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,244 Sehingga diketahui bahwa hasilnya signifikan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini berarti "ada korelasi antara

perkembangan motorik kasar anak dengan bermain bola di PAUD Raudatul Muttaqin kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun 2014"

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode statistik menggunakan rumus Korelasi Product Moment nilai r hitung sebesar 0,327. Nilai ini lebih besar dari pada r tabelnya. Untuk $N=33$ dengan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,244 Sehingga diketahui bahwa hasilnya signifikan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini berarti "ada korelasi antara perkembangan motorik kasar anak dengan bermain bola di PAUD Raudatul Muttaqin kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun 2014"

PAUD Raudatul Muttaqin kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun 2014 peneliti melihat bahwa perkembangan motorik kasar anak dengan bermain bola ad korelasi secara maksimal Sehingga diketahui bahwa hasilnya signifikan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini berarti "ada korelasi antara perkembangan motorik kasar anak dengan bermain bola di PAUD Raudatul Muttaqin kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun 2014"

SARAN

1. Kepada orang tua siswa PAUD Raudatul Muttaqin diharapkan memberikan perhatian dan bimbingan kepada putra – putrinya baik dirumah ataupun mengantarkan dan menemani pergi ke sekolah agar siswa merasa aman dan nyaman dalam proses belajar baik dirumah ataupun di sekolah.
2. Kepada bunda di PAUD Raudatul muttaqin agar diharapkan memberikan motivasi dan semangat lebih kepada para siswa didik agar mereka mampu meningkatkan kemampuan verbal maupun motorik kasar dan kurikulum PAUD dapat terlaksana dengan sebaik baiknya.
3. Kepada pihak sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana agar terciptanya suasana belajar yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharmisi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- [2] Asnawir, 2003, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pres
- [3] Noorlaila,2010. *Perkembangan Keemasan Anak*, Jakarta: PT Setia Jaya Cemerlang
- [4] Redaksi Sinar Grafika. 2008. *Undang-Undang Sisdiknas (UU Ri No. 20 Th. 2003)*. Jakarta : Sinar Grafika
- [5] Kurniawan, 2007, *Playing football*, Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang
- [6] Khumaidi, 1998, *Macam-macam Permainan educative anak usia dini*, Bandung; Remaja Roesdakarya